

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Hoki merupakan cabang olahraga permainan yang melibatkan antara lain unsur kerjasama dalam sebuah tim, permainan ini dapat dimainkan ditiga tempat yaitu ruangan (*Hockey indoor*), lapangan (*Hockey field*), dan hoki es. Namun yang umum yang dimainkan di Indonesia adalah hoki ruangan dan hoki lapangan karena mungkin fasilitasnya yang mudah didapatkan beda halnya dengan hoki es yang sulit dijumpai, hoki merupakan jenis olahraga permainan bola kecil yang dimainkan di atas permukaan rumput atau karpet yang khusus untuk bermain hoki. Setiap regunya mempunyai tujuan untuk berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan menggunakan stik, dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan. Menurut Mahendra, A. (2012, hlm. 9) menyatakan bahwa “Keterampilan Terbuka (*open skill*) adalah keterampilan yang ketika dilakukan, lingkungan yang berkaitan dengannya bervariasi dan tidak dapat diduga. keterampilan tertutup (*Closed skill*) adalah keterampilan yang dilakukan dalam lingkungan yang relatif stabil dan dapat diduga”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hoki termasuk kedalam keterampilan terbuka (*open skill*), dikarenakan dalam permainan hoki saat melakukan *penalty stroke* pergerakan dari penjaga gawang tidak dapat diduga.

Penalty stroke adalah hukuman yang diberikan kepada pemain bertahan yang mencoba menggagalkan terciptanya gol dengan sengaja, memukul pemain penyerang dan melakukan *tackling* stik didalam *D line*”. *Penalty stroke* merupakan suatu keuntungan dalam pertandingan hoki ketika seorang pemain mampu melakukannya dengan baik, karena dalam situasi tersebut seorang pemain harus memiliki konsentrasi dan tidak mengalami kecemasan saat melakukan *penalty stroke*. Pada penelitian Ilham (2014) tentang hubungan power tungkai, kecemasan terhadap ketepatan tendangan peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP 21 Tanjung Jabung

Abdurahman Bakti, 2016

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN KONSENTRASI DENGAN HASIL PENALTY STROKE PADA PERMAINAN HOKI FIELD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Timur diketahui hasil yang diperoleh terdapat hubungan power tungkai, kecemasan terhadap ketepatan tendangan peserta ekstrakurikuler sepak bola SMP 21 Tanjung Jabung Timur. Dalam penelitian tersebut tentang kecemasan dengan ketepatan tendangan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang hampir sama dengan kecemasan terhadap hasil *penalty stroke* dalam permainan hoki. Kecemasan yang mengakibatkan menurunnya penampilan yang pada akhirnya membuat kegagalan dalam melakukan *penalty stroke*.

Mengenai Konsentrasi pada penelitian Sidik, Y (2014) tentang hubungan konsentrasi dengan hasil pukulan jarak jauh (*Long Stroke*) dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan pukulan jarak jauh (*long stroke*) Hal ini sesuai dengan karakteristik permainan hoki yang hampir mirip dengan permainan Woodball yang menggunakan stik dan bola kecil dalam permainannya. Selain mampu mengendalikan dirinya pada saat *penalty stroke* seorang pemain harus mampu berkonsentrasi penuh sehingga menimbulkan rasa tenang dan percaya diri untuk melakukannya. Menghadapi situasi rumit yang dipenuhi dengan banyak sorot mata manusia yang memperhatikan seorang pemain hoki didalam lapangan, membuat pemain harus mampu untuk mengendalikan dirinya sendiri. Pada saat *penalty stroke* seorang pemain hoki harus tetap fokus pada objek atau sasaran walaupun banyak gangguan seperti suara, pencahayaan atau penglihatan yang dapat mengganggu kefokusannya, pada saat situasi *penalty stroke* seorang pemain membutuhkan konsentrasi dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada setiap pertandingan hoki dalam menghadapi situasi *penalty stroke* dalam pertandingan *Grand Final* antar Universitas Se-Indonesia yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 September 2015 dari 5 penembak *penalty stroke* hanya satu orang yang berhasil melakukan tembakan *penalty stroke*. Hal itu juga terjadi pada pertandingan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta pada tanggal 29 April 2014 dari 5 orang penembak *penalty stroke* hanya 2 orang yang berhasil melakukan tembakan penalti. Berdasarkan uraian data diatas penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “HubunganTingkat Kecemasan Dan Konsentrasi Dengan Hasil *Penalty Stroke* Pada Permainan Hoki *Field*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar persentase tingkat kecemasan pemain hoki *Field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Seberapa besar persentase konsentrasi pemain hoki *Field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Seberapa besar persentase hasil *penalty stroke* pemain hoki *Field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Seberapa besar hubungan tingkat kecemasan dengan hasil *penalty stroke* pemain hoki *Field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia?
5. Seberapa besar hubungan konsentrasi dengan hasil *penalty stroke* pemain hoki *Field*UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar persentase tingkat kecemasan pemain hoki *field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar persentase konsentrasi pemain hoki *field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar persentase hasil *penalty stroke* pemain hoki *field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tingkat kecemasandengan hasil *penalty stroke*pemain hoki *field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsentrasi dengan hasil *penalty stroke* pemain hoki *field* UKM hoki Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Dalam proses penilaian suatu kegiatan atau hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang objektif, untuk memperoleh data yang memenuhi persyaratan tersebut haruslah mempunyai manfaat.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana hubungan tingkat kecemasan dan konsentrasi dengan hasil *penalty stroke* para peserta unit kegiatan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan diketahui tingkat kecemasan dan konsentrasi, diharapkan bisa memotivasi bagi mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa hoki. Dan juga sebagai tolak ukur pelatih untuk merancang program latihan. Bagi keilmuan diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan sumber kajian dalam ilmu pengetahuan tentang tingkat kecemasan dan konsentrasi pada saat *penalty stroke*.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat untuk pelatih

Dapat dijadikan masukan mengenai gambaran tingkat kecemasan dan konsentrasi sehingga nantinya lebih mudah untuk menentukan penembak *penalty stroke*.

- b. Manfaat untuk atlet

memberikan informasi ketika seorang pemain yang mengalami kecemasan dan berkonsentrasi pada saat *penalty stroke*.

- c. Manfaat untuk peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, peneliti mendapatkan pengetahuan lebih tentang hubungantingkat kecemasan dan konsentrasi dengan hasil *penalty stroke*.

d. Lembaga Keolahragaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk pengembangan dan pengetahuan tentang *penalty stroke* pada permainan hoki *field*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2015 dengan penjelasan secara singkat sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan merupakan penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang didalamnya dijelaskan urgensi bahwa penelitian ini perlu dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat kecemasan dan konsentrasi dengan hasil *penalty stroke* pada permainan hoki *field*. Dari permasalahan tersebut ditentukan beberapa rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Adapun urutan penyajian sebagai berikut :
 - a) Latar belakang penelitian
 - b) Rumusan masalah penelitian
 - c) Tujuan penelitian
 - d) Manfaat/signifikansi penelitian
 - e) Struktur organisasi skripsi

- b. Bab II kajian pustaka terdiri dari kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menjelaskan teori-teori yang terkait dalam penelitian, kerangka pemikiran menjelaskan konsep penelitian yang akan

dilakukan dan hipotesis penelitian menyatakan dugaan sementara mengenai hasil akhir penelitian. Adapun urutan dalam penyajian bab II sebagai berikut :

- a) Kajian teori
 - b) Kerangka pemikiran
 - c) Hipotesis penelitian
- c. Bab III metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan yang didalamnya mencakup penjelasan mengenai sampel yang terlibat, cara pengambilan data, instrumen yang digunakan, langkah-langkah penelitian, dan cara menganalisis data. Urutan penyajian bab III sebagai berikut :
- a) Desain penelitian
 - b) Populasi dan sampel
 - c) Instrumen penelitian
 - d) Prosedur penelitian
 - e) Analisis data
- d. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisikan temuan-temuan yang didapat setelah uji coba dan analisis data, setelah itu temuan tersebut dibahas untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penyajian bab IV diurutkan sebagai berikut :
- a) Hasil penelitian
 - b) Pembahasan dan hasil penelitian
- e. Bab V Simpulan, implikasi dan rekomendasi berisikan tentang kesimpulan penelitian yang dirumuskan dari hasil uji coba dan analisis data. Berikutnya yaitu perumusan implikasi dan rekomendasi yang menyatakan kekurangan dari penelitian ini yang disertai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar setiap penelitian lebih baik lagi.